

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pengkajian yang dilakukan pada klien Ny.R dengan cara wawancara dan pemeriksaan fisik pada klien, data yang didapat merupakan data subjektif yang didapat dari hasil observasi.

Setelah dilakukan pengkajian pada Ny.R, kemudian dilakukan penegakkan diagnosa keperawatan, diagnosa yang didapatkan pada Ny.R ada tiga masalah yaitu nyeri akut berhubungan dengan agens pencedera fisik, ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan diabetes melitus, dan gangguan integritas kulit berhubungan dengan resiko infeksi, tiga masalah tersebut didapatkan sesuai dengan data klien.

Dalam pencanaan keperawatan terdiri dari tujuan, NOC, dan NIC, saat menentukan rencana keperawatan tidak ada kendala dan berjalan dengan baik adapun faktor pendukung lain dalam rencana keperawatan yaitu klien, keluarga klien, perawat, serta tenaga medis lainnya yang bekerjasama dalam menentukan rencana terhadap klien.

Hasil evaluasi dalam tiga hari pelaksanaan asuhan keperawatan yaitu tiga masalah teratasi sepenuhnya, nyeri akut berhubungan dengan agens pencedera fisik, ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan diabetes melitus, dan gangguan integritas kulit berhubungan dengan resiko infeksi.

V.2 Saran

- a. Bagi instansi rumah sakit, agar dapat terus meningkatkan standar operasional prosedur tentang pengelolaan diabetes melitus tipe 2.
- b. Bagi responden penelitian ini dapat menjadi bekal dalam perawatan lanjutan klien dimanapun berada.
- c. Perlunya dilakukan observasi secara berkelanjutan diharapkan hasil evaluasi setelah diberi tindakan dapat berlangsung terus menerus hingga klien selesai perawatan.

- d. Perlu dilakukannya penelitian yang lebih mendalam tentang pencegahan diabetes melitus tipe 2 pada kasus-kasus lain yang terjadi di rumah sakit atau lingkungan sekitar.